

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pembahasan tentang “Pengaruh metode muraja’ah terhadap kemandirian menghafal Al-Quran Di SMA Al-Muslim” dapat ditarik Kesimpulan bahwa:

1. Metode muraja’ah berpengaruh terhadap kemandirian menghafal al-Quran di SMA Al-Muslim. Berdasarkan dari rata-rata kemandirian anak dalam menghafal al-Quran pada kelas eksperimen mendapat skor rata-rata pre treatment 58,3 dan setelah diberikan perlakuan dalam proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode muraja’ah memperoleh peningkatan dengan skor rata-rata yaitu 66,7. Hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji paired sample t-test diketahui nilai t_{hitung} sebesar 5,081 pada kemandirian menghafal al-Quran sedangkan t_{tabel} sebesar 2.110, jika $t_{hitung} 5,081 > t_{tabel} 2.110$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya adanya pengaruh metode muraja’ah terhadap kemandirian menghafal al-Quran di SMA al-Muslim.
2. Metode muraja’ah memiliki kelebihan dibandingkan dengan metode lain. Di antaranya adalah metode tilawati. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata kelas kontrol yang menggunakan metode tilawati sebesar 61,2 dan rata-rata kelas eksperimen setelah menggunakan metode muraja’ah sebesar 66,7. Hasil uji T antara nilai kelas kontrol dan nilai kemandirian kelas eksperimen

setelah menggunakan metode muraja'ah. Hasil t_{hitung} sebesar 3,151 pada kemandirian menghafal al-Quran sedangkan t_{tabel} sebesar 2.110, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya adanya perbedaan antara penggunaan metode muraja'ah dengan metode tilawati dalam kemandirian menghafal al-Quran di SMA Al-Muslim.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi calon guru dan guru tahfidz untuk memberikan metode menghafal yang kreatif dan aktif.
2. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan metode muraja'ah sebagai bagian dari kurikulum yang terstruktur namun fleksibel. Jadwalkan sesi muraja'ah rutin dan berikan pengakuan atas pencapaian siswa untuk memotivasi istiqomah.
3. Bagi guru, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi metode pembelajaran yang memberikan arahan tentang cara memanfaatkan media pendukung (seperti aplikasi atau speaker murottal) dan cara berinteraksi efektif dengan partner muraja'ah. Hal ini akan melatih siswa untuk mengambil inisiatif dalam proses menghafal mereka sendiri.
4. Bagi siswa, dengan penelitian ini diharapkan agar para siswa dapat menjadikan muraja'ah sebagai bagian dari rutinitas harian, bukan hanya tugas sekolah.

Siswa dapat menggunakan aplikasi menghafal untuk mengatur jadwal pengulangan pribadi.